

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretatif pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas dan lain sebagainya.² Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di dalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang Analisis Pendetayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU kecamatan Juwana).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian artinya tempat tertentu yang dipilih berkenaan dengan situasi dan kasus secara langsung

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

yang hendak dikaji. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian yang bertempat di kantor LAZISMU kecamatan Juwana yang berada di Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 30, Growong Kidul, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Juli 2022 hingga penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah Ketua LAZISMU kecamatan Juwana, Pengelola Zakat dan Mustahik yang menerima dana UMKM.

D. Sumber Data

Masing-masing penelitian guna mengatasi permasalahan membutuhkan sebuah data. Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang biasanya berbentuk suatu gambar, obyek, suara, huruf ataupun konsep. Data tersebut bisa didapat dari sumber data yang relevan dan tetap dengan permasalahan yang akan di teliti, oleh karenanya tidak memicu kekeliruan atau kesalahan. Guna mendapat data yang kian jelas dilakukan sebelumnya penelitian data sekunder lalu berlanjut dengan penelitian data primer. Disini dipakai dua metode saat mengambil data, yakni :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari Ketua

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

LAZISMU kecamatan Juwana dan Pengelola Zakat. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU kecamatan Juwana).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU Juwana).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah standar dan prosedur yang sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik mengumpulkan data ialah langkah yang sangatlah strategis dalam penelitian sebab merupakan tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Agar seluruh data yang akan dikumpulkan benar dan baik, maka instrumen penghimpun data yang dipakai juga harus baik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Observasi ialah teknik mengumpulkan data lewat kegiatan pengamatan. Melalui pelaksanaan observasi peneliti bisa mengamati objek penelitiannya secara lebih cermat, contohnya kegiatan objek yang dikaji. Selanjutnya pengamatan itu bisa tertuang dengan bahasa yang verbal. Pengamatan ataupun observasi (*observation*) ialah sebuah teknik kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan pada kegiatan yang tengah berjalan. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa melaksanakan pengamatan objek penelitian secara lebih detail dan cermat serta melakukan penggalan data dari sumber data yang berwujud lokasi, tempat, perilaku ataupun peristiwa.

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

pengamatan dan ingatan.⁶ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati tentang Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU kecamatan Juwana).

2. Teknik Interview atau Wawancara

wawancara/interview yakni. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara ialah bertemunya dua orang guna tukarmenukar ide serta informasi lewat tanya jawab, oleh karenanya bisa dimunculkan makna pada sebuah topik tertentu. Wawancara dipakai selaku teknik pengumpulan data jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan guna melihat persoalan yang perlu dikaji, namun jika peneliti hendak tahu hal-hal dari responden secara mendalam. Dasar atas teknik pengumpulan data ini dari laporan mengenai self-report ataupun diri sendiri, ataupun sekurangnya pada keyakinan ataupun pengetahuan pribadi.

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁷ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁸ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada Ketua LAZISMU Juwana dan Pengelola Zakat mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU Juwana).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV.Alfabeta, Bandung, 2009), 320

3. Teknik Dokumentasi

Arsip dan dokumen tertulis untuk penelitian kualitatif ialah sumber data yang banyak berada di posisi penting. Khususnya jika sasaran kajian arahnya pada latar belakang ataupun beragam peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu yang berkenaan dengan peristiwa ataupun kondisi masa sekarang yang tengah dikaji.

Teknik dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berwujud karya monumental, gambar ataupun tulisan dari seseorang. Contoh dokumen yang bentuknya tulisan yakni sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, ceritera, biografi, kebijakan dan peraturan. Contoh dokumen yang bentuknya gambar yakni sketsa, gambar hidup, foto, dan lainnya. Contoh dokumen yang bentuknya karya seni yakni film, patung, gambar, dan lainnya. Studi dokumentasi ialah pelengkap atas pemakaian metode wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah bagian yang paling penting pada penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada empat ciri yaitu: uji *creadibility* (keterpercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan) dan uji *confirmability* (kepastian).

Uji *creadibility* (keterpercayaan) ialah uji yang dilaksanakan agar diketahui tingkatan kepercayaan pada data yang dikaji diperlihatkan lewat sebuah hubungan data dan sumber data, pada teknik penggalan data memakai data serta sejumlah bukti dilapangan. Uji *transferability* (keteralihan) ialah validitas eksternal yang memperlihatkan derajat ketepatan ataupun bisa diimplementasikan hasil penelitian ke populasi sesuai pengambilan sampelnya. Dengan demikian peneliti pada penelitian ini menciptakan penjabaran yang jelas, bisa dipercaya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 329

dan sistematis. Uji dependability (ketergantungan) pada penelitian kualitatif yakni kegiatan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian. Langkah yang dilaksanakan pembimbing ataupun auditor independen guna pemeriksaan seluruh kegiatan peneliti ketika melaksanakan penelitian. Uji *confirmability* (kepastian) berarti pengujian hasil penelitian, dihubungkan dengan proses yang dijalankan. Apabila hasilnya penelitian yakni fungsi atas proses penelitian yang dilaksanakan, penelitian itu sudah mencapai standar *confirmability*.¹⁰

Beberapa metode uji dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji *creadibility* (kreadibilitas) atau dapat dipercaya. Untuk penelitiannya ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa teknik yakni :

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan disini yakni melaksanakan pengamatan dengan berkesinambungan dan lebih cermat. Lewat cara ini maka urutan peristiwa dan kepastian data akan sistematis dan bisa direkam secara pasti. Selaku bekal peneliti guna peningkatan ketekunan yakni lewat cara membaca beragam refrensi buku ataupun hasil penelitian ataupun dokumentasidokumentasi sehubungan kajian yang dihasilkan.

2. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini artinya pengecekan data dari beragam memakai caracara sekaligus waktu tertentu. Untuk itu ada tiga macam triangulasi, yaitu yakni Triangulasi sumber, Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu Ketua LAZISMU Juwana

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 270- 277.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

dan Pengelola Zakat mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU kecamatan Juwana).

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.¹³ Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 330

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

Yang dilakukan peneliti dalam membercheck yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap kepastian data yang telah diperoleh, seperti pemeriksaan catatan, rekaman, dokumen yang didapat saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁴ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹⁶

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data seperti mendiskusikannya pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dari pengembangan teori yang signifikan. Dalam penelitian ini

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

difokuskan mengenai Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan UMKM (LAZISMU kecamatan Juwana).

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.¹⁷

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berbeda jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 341

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 345.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 348.